

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus

Pendirian Galeri Investasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengembangkan sosialisasi dan literasi seiring dengan kemajuan pasar modal Indonesia. Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia (BEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus merupakan salah satu galeri investasi yang dikembangkan.¹

Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia (BEI) IAIN Kudus yaitu galeri investasi yang bekerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas yang ke- 105 dan juga galeri syariah yang ke- 27 serta Galeri Investasi Syariah (GIS) Bursa Efek Indonesia (BEI) ke- 447 di seluruh Indonesia yang didirikan serta diresmikan pada tanggal 26 Juli 2019. Pendirian Galeri Investasi Syariah ini sebagai bentuk komitmen untuk mendukung ekonomi syariah Indonesia dalam pengembangan pasar modal Indonesia. Didirikannya Galeri Investasi Syariah di IAIN Kudus juga memiliki peranan yang sangat penting untuk mahasiswa yaitu sebagai sarana untuk mengenal serta mempelajari pasar modal Indonesia berdasarkan informasi real time, serta sebagai sarana berlatih dan mengembangkan kemampuan menganalisa investasi.²

Galeri Investasi Syariah (GIS) merupakan bursa yang mudah diakses oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengaksesnya saat berinvestasi. Melalui Galeri Investasi Syariah mahasiswa dapat mengetahui, menganalisis serta menjadi investor, karena pada saat ini investor kebanyakan dari generasi millennial.

b. Letak Geografis Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus terletak di Kampus Barat IAIN Kudus tepatnya di sebelah kiri Gedung

¹ <https://iainkudus.ac.id/berita-59360-iain-kudus-resmikan-galeri-investasi-syariah.html>, diakses pada tanggal 16 Mei 2023, Pukul 19.52 WIB.

²Hasil observasi awal peneliti pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus, 14 Februari 2023.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jalan Conge, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, 59322. Dengan letaknya yang strategis dapat memudahkan mahasiswa dan masyarakat sekitar yang berminat berinvestasi.

c. Struktur Organisasi KSPM IAIN Kudus

Berikut struktur organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan
Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus
Periode 2023

BOARDS OF DIRECTORS	
Presiden Direktur/Ketua	Farichatun Nafsi
Direktur/Wakil Ketua	Adelia Maura Sari
Sekretaris	1. Lina Widyaningrum 2. Eva Nur Faida
Bendahara	1. Dyah Suci Lestari 2. Vita Ilma Mufida
BOARD OF EDUCATION	
Manager	Rahma Sofia Nida
Staff	1. Ria Novi 2. Akhmad Jamaludin Khoir 3. Devy Dwi Anggraini 4. Nur Akbar Shodiq 5. Mikhrojun 6. Novita Anjelina
BOARD OF PUBLIC RELATION	
Manager	Ilham Rifqy Romadlona
Staff	1. Ferdi Ardiyanto 2. Sri Mulyani 3. Umi Latifah 4. M. Yuris Ardlila Putra 5. Mu'ad Eka Faza
BOARD OF HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT	
Manager	Naili Izah
Staff	1. Moh Iqbal Maulana 2. Retno Kusuma Sari 3. Desy Puspita Sari 4. Soniya Erike Esabela 5. Khoiril Hidayat

	6. Tanti Fitriani
BOARD OF RESEARCH AND DEVELOPMENT	
Manager	Irsadul Ibad
Staff	1. Yahya Aditya Rahman 2. Noor Farihah 3. Hilda Al Fatiha 4. M. Fikri Ainun Nafis 5. Meka Lailatul Fajri

2. Gambaran Subjek Penelitian

Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui dari beberapa aspek yaitu dari jenis kelamin, usia dan program studi. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah enam puluh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus Tahun 2019.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	8	13.3	13.3	13.3
Perempuan	52	86.7	86.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil responden jika jumlah responden berdasarkan jenis kelamin 60 mahasiswa yaitu laki-laki sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 13,3 % dan untuk responden perempuan sebanyak 52 mahasiswa dengan persentase 86,7 %.

b. Responden Berdasarkan Usia

Berikut hasil data responden berdasarkan usia, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	6	10.0	10.0	10.0
	21-25	54	90.0	90.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui jika jumlah responden 60 mahasiswa yaitu yang terdiari dari usia responden 18-20 tahun sejumlah 6 mahasiswa dengan persentase 10 %, sedangkan untuk usia 21-25 tahun sejumlah 54 mahasiswa dengan persentase 90 %.

c. Responden Berdasarkan Program Studi

Berikut ini data responden berdasarkan program studi yang ditempuh dalam perkuliahan. Untuk mengetahui lebih jelas berikut tabel responden berdasarkan program studi:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Program Studi
Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi syariah	4	6.7	6.7	6.7
	Ekonomi Syariah	35	58.3	58.3	65.0
	Manajemen Bisnis Syariah	9	15.0	15.0	80.0
	Manajemen Zakat dan Wakaf	5	8.3	8.3	88.3
	Perbankan Syariah	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan jumlah 60 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tahun 2019, sebagian besar responden berasal dari program studi ekonomi syariah dengan jumlah responden sebanyak 35 mahasiswa, dengan persentase 58,3 %, untuk program studi akuntansi syariah hanya berjumlah 4 mahasiswa dengan persentase 6,7 %, program studi perbankan syariah sejumlah 7 mahasiswa dengan persentase

11,7 %, kemudian untuk program studi manajemen bisnis syariah sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 15 % dan untuk program studi manajemen zakat dan wakaf sejumlah 5 mahasiswa dengan persentase 8,3 %.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berikut deskripsi hasil jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan :

Tabel 4.5
Hasil Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X1.1	13 (21,7) %)	33 (55,0%)	12 (20,0) %)	2 (3,3) %)	0 (0,0%)	60 (100,0) %)
X1.2	16 (26,7) %)	35 (58,3) %)	7 (11,7) %)	2 (3,3) %)	0 (0,0%)	60 (100,0) %)
X1.3	6 (10,0) %)	29 (48,3) %)	21 (35,0) %)	3 (5,0) %)	1 (1,7) %)	60 (100,0) %)
X1.4	6 (10,0) %)	26 (43,3) %)	18 (30,0) %)	8 (13,3) %)	2 (3,4) %)	60 (100,0) %)
X1.5	11 (18,3) %)	39 (65,0) %)	10 (16,7) %)	0 (0,0) %)	0 (0,0) %)	60 (100,0) %)

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat dari hasil jawaban responden bahwa:

- 1) Pertanyaan X1.1 kebanyakan dari responden menjawab setuju yaitu 33 responden atau 55 %. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mengetahui tentang berbagai macam investasi seperti saham.
- 2) Pertanyaan X1.2 responden kebanyakan menjawab setuju yaitu 35 responden atau 58,3 %. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan investasi pada jenis investasi yang diinginkan.
- 3) Pertanyaan X1.3 responden kebanyakan menjawab setuju yaitu 29 responden atau 48,3 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

mahasiswa menabung sebagian uangnya untuk berinvestasi.

- 4) Pertanyaan X1.4 mayoritas responden menjawab setuju yaitu 26 responden atau 43,3 % dari 60 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di pasar modal.
- 5) Pertanyaan X1.5 responden kebanyakan menjawab setuju yaitu 39 responden atau 65 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memilih berinvestasi di pasar modal karena lebih mudah dan murah.

b. Variabel Return (X2)

Berikut ini hasil jawaban dari responden variabel return (X2) yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Variabel Return (X2)

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X2.1	11 (18,3 %)	41 (68,3 %)	4 (6,7 %)	3 (5,0 %)	1 (1,7 %)	60 (100,0%)
X2.2	15 (25,0 %)	36 (60,0 %)	8 (13,3 %)	1 (1,7 %)	0 (0,0 %)	60 (100,0%)
X3.3	13 (21,7 %)	36 (60,0 %)	10 (16,7 %)	1 (1,7 %)	0 (0,0 %)	60 (100,0%)

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil jawaban responden variabel return yaitu:

- 1) Pertanyaan X2.1, responden kebanyakan menjawab setuju yaitu 41 mahasiswa atau 68,3 % dari 60 responden. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan saat berinvestasi menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam melakukan investasi.
- 2) Pertanyaan X2.2, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 36 mahasiswa atau 60 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mengetahui keuntungan yang didapatkan saat berinvestasi yaitu *dividen* dan *capital gain*.
- 3) Pertanyaan X2.3, kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 36 mahasiswa atau 60 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal mahasiswa mengharapkan mendapat saham bonus.

c. Variabel Modal Minimal (X3)

Berikut hasil jawaban dari responden variabel modal minimal (X3) yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Variabel Modal Minimal (X3)

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X3.1	18 (30,0 %)	33 (55,0 %)	7 (11,7 %)	2 (3,3 %)	0 (0,0 %)	60 (100,0%)
X3.2	15 (25,0 %)	37 (61,7 %)	7 (11,7 %)	0 (0,0 %)	1 (1,7 %)	60 (100,0%)
X3.3	17 (28,3%)	32 (53,3 %)	9 (15,0 %)	1 (1,7 %)	1 (1,7 %)	60 (100,0%)
X3.4	14 (23,3 %)	42 (70,0 %)	4 (6,7 %)	0 (0,0%)	0 (0,0 %)	60 (100,0%)

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil jawaban responden variabel modal minimal (X3) yaitu:

- 1) Pertanyaan X3.1 responden yang menjawab setuju yaitu 33 mahasiswa atau 55 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya modal minimal kebijakan dari BEI yaitu Rp. 100.000 dapat mempermudah mahasiswa dalam memulai berinvestasi.
- 2) Pertanyaan X3.2 responden yang menjawab setuju yaitu 37 mahasiswa atau 61,7 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik melakukan investasi karena modal awal investasi cukup terjangkau.
- 3) Pertanyaan X3.3 responden yang menjawab setuju yaitu 32 mahasiswa atau 53,3 % dari 60 responden. Hal ini menunjukkan modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah.
- 4) Pertanyaan X3.4 responden yang menjawab setuju yaitu 42 mahasiswa atau 70 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa selalu

mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan investasi.

d. Variabel Minat Investasi (Y)

Berikut hasil jawaban dari responden variabel minat investasi (Y) yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Variabel Minat Investasi (Y)

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
Y.1	19 (31,7) %	30 (50,0) %	10 (16,7) %	1 (1,7) %	0 (0,0) %	60 (100,0%)
Y.2	21 (35,0) %	31 (51,7) %	7 (11,7) %	1 (1,7) %	0 (0,0%)	60 (100,0%)
Y.3	15 (25,0) %	33 (55,0) %	9 (15,0%)	3 (5,0) %	0 (0,0) %	60 (100,0%)
Y.4	16 (26,7) %	37 (61,7) %	6 (10,0%)	1 (1,7) %	0 (0,0%)	60 (100,0%)

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil jawaban responden variabel minat investasi (Y) yaitu:

- 1) Item Y.1 mayoritas responden menjawab setuju yaitu 30 responden atau 50 % dari 60 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebelum melakukan investasi mencari tahu informasi terlebih dahulu mengenai investasi di pasar modal.
- 2) Item Y.2 mayoritas responden menjawab setuju yaitu 31 responden atau 51,7 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan investasi mahasiswa mencari informasi investasi di pasar modal melalui internet.
- 3) Item Y.3 mayoritas responden menjawab setuju yaitu 33 responden atau 55 % dari 60 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dalam meningkatkan motivasi berinvestasi yaitu dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar pasar modal.
- 4) Item Y.4 mayoritas responden menjawab setuju yaitu 37 responden atau 61,7 % dari 60 responden. Dapat

ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa berminat untuk berinvestasi karena adanya dana yang cukup, keuntungan yang didapatkan serta promosi yang menarik.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan terhadap 60 responden untuk uji validitas. Kriteria uji validitas dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Dalam pengujiannya untuk menentukan apakah pertanyaan kuesioner valid atau tidak yaitu menggunakan program SPSS 26. Berikut tabel hasil uji validitas yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,682	0,254	Valid
	X1.2	0,478		Valid
	X1.3	0,753		Valid
	X1.4	0,796		Valid
	X1.5	0,525		Valid
Return (X2)	X2.1	0,774	0,254	Valid
	X2.2	0,735		Valid
	X2.3	0,749		Valid
Modal Minimal (X3)	X3.1	0,778	0,254	Valid
	X3.2	0,830		Valid
	X3.3	0,833		Valid
	X3.4	0,528		Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,791	0,254	Valid
	Y.2	0,862		Valid
	Y.3	0,813		Valid
	Y.4	0,839		Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.9 untuk membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 60-2 = 58$ dengan tingkat signifikansi 0,05, maka didapatkan angka dari r tabel yaitu sejumlah 0,254. Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan yaitu setiap

poin pertanyaan indikator memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, hal tersebut dapat diartikan bahwa semua pertanyaan kuesioner dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel. Berikut dapat diketahui tabel hasil pengujian uji reliabilitas instrumen:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,654	0,60	Reliabel
Return (X2)	0,615	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,743	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,842	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari uji reliabilitas yang didapatkan pada tabel diatas yaitu variabel Literasi Keuangan (X1), Return (X2), Modal Minimal (X3) dan Minat Investasi (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Maka dari itu variabel tersebut dikatakan reliabel.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan.³ Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memiliki kriteria pengujiannya, apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.⁴ Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97424460
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.081
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200, yang artinya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut $> 0,05$, berarti hasil tersebut menunjukkan setiap variabel terdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam bentuk regresi terdapat perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menentukan terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan uji glejser. Dalam kriteria uji ini jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka diartikan terjadi

⁴ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi di Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 114-115.

heteroskedastisitas.⁵ Adapun hasil pengujiannya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.271	.774		1.642	.106
	Literasi Keuangan (X1)	-.073	.037	-.292	-1.977	.053
	Return (X2)	.099	.061	.251	1.611	.113
	Modal Minimal (X3)	-.021	.045	-.070	-.458	.649

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan hasil nilai Sig dari variabel literasi keuangan yaitu 0,053, return yaitu 0,113 dan modal minimal yaitu 0,649. Hal ini terlihat jika nilai signifikansi diatas lebih besar dari tingkat kepercayaan yaitu 0,05 yang artinya data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu apabila nilai tolerance > 0,10 atau memiliki nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolonieritas antar variabel

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 178.

independen.⁶ Berikut tabel hasil pengujian uji multikolonieritas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.578	2.247		.702	.485		
Literasi Keuangan (X1)	.315	.107	.337	2.950	.005	.749	1.335
Return (X2)	.133	.178	.090	.746	.459	.675	1.482
Modal Minimal (X3)	.441	.132	.395	3.344	.001	.703	1.423

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan hasil nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolonieritas antar variabel independen.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil pengujian analisis regresi linier berganda:

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, 157.

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.578	2.247		.702	.485		
Literasi Keuangan (X1)	.315	.107	.337	2.950	.005	.749	1.335
Return (X2)	.133	.178	.090	.746	.459	.675	1.482
Modal Minimal (X3)	.441	.132	.395	3.344	.001	.703	1.423

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Sesuai dengan tabel 4.14 diatas, maka didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$= 1,578 + 0,315 X1 + 0,133 X2 + 0,441 X3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

b1 : Koefisien Literasi Keuangan

X1 : Literasi Keuangan

b2 : Koefisien Return

X2 : Return

b3 : Koefisien Modal Minimal

X3 : Modal Minimal

e : Nilai Error

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan atau dijabarkan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 1,578 berarti tidak terjadi perubahan pada variabel literasi keuangan, return dan modal minimal. Maka nilai variabel minat investasi yaitu sebesar 1,578.

- b) Nilai koefisien regresi dari variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,315 yang artinya jika mengalami peningkatan 1 % variabel literasi keuangan (X1) maka variabel minat investasi (Y) akan mengalami peningkatan 0,315.
- c) Nilai koefisien regresi dari variabel return (X2) sebesar 0,133 yang artinya jika mengalami peningkatan 1% variabel return (X2) maka variabel minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,133.
- d) Nilai koefisien regresi dari modal minimal (X3) sebesar 0,441 artinya apabila variabel modal minimal (X3) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel minat investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,441.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷ Berikut hasil dari uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.422	1.80574

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X3), Literasi Keuangan (X1), Return (X2)

b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26 , 2023.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi nilai adjusted R square yaitu sebesar 0,422 atau 42,2%, yang artinya variabel independen (literasi keuangan (X1), Return (X2) dan Modal Minimal (X3)) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat (Y)) yaitu sebesar 42,2%. Untuk sisanya yaitu sebesar 100% - 42,2%= 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihasilkan pada penelitian ini.

⁷ Nawawi, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Eles Media Komputindo, 2010), 29.

c. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Adapun kriteria dalam uji f ini yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen. Berikut tabel hasil dari uji f yaitu:

Tabel 4.16
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.250	3	50.083	15.360	.000 ^b
	Residual	182.600	56	3.261		
	Total	332.850	59			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X3), Literasi Keuangan (X1), Return (X2)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 15,360 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 5 % atau 0,05 maka $df_1=3$ dan $df_2= n-k-1= 60-3-1=56$ yang mana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas, maka didapatkan hasil f_{tabel} sebesar 2,379. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $15,360 > 2,379$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak hal tersebut berarti variabel literasi keuangan, return dan modal minimal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual atau sendiri-sendiri untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $<$

0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat diartikan bahwa variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen. Sedangkan jika nilai thitung < ttabel dengan tingkat signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, dapat diartikan bahwa variabel independen tidak memberi pengaruh pada variabel dependen. Adapun hasil dari uji t yaitu:

Tabel 4.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.578	2.247		.702	.485		
Literasi Keuangan (X1)	.315	.107	.337	2.950	.005	.749	1.335
Return (X2)	.133	.178	.090	.746	.459	.675	1.482
Modal Minimal (X3)	.441	.132	.395	3.344	.001	.703	1.423

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan dalam mencari ttabel signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau $0,05 : 2 = 2,5\%$ atau 0,025) serta memiliki tingkat kebebasan ($df = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$, n yaitu jumlah responden, k yaitu jumlah variabel bebas. Maka dengan hasil tersebut memperoleh ttabel sebesar 2,003. Berikut penjelasan lebih terperinci berdasarkan tabel diatas:

a) Berdasarkan uji t untuk variabel literasi keuangan (X1) diketahui bahwa nilai thitung sebesar 2,950 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005. Dengan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $2,950 > 2,003$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel

literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan pada variabel minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus.

- b) Berdasarkan uji t untuk variabel return (X2) diketahui nilai thitung sebesar 0,746 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459. Dengan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa nilai thitung < ttabel yaitu $0,746 < 2,003$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel return tidak memberi pengaruh pada variabel minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus,
- c) Untuk uji t pada variabel modal minimal (X3) diketahui nilai thitung sebesar 3,344 serta memiliki nilai signifikansi 0,001. Dengan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $3,344 > 2,003$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus

Berdasarkan hasil penelitian ini uji t menunjukkan hasil variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung sebesar 2,950 serta memiliki nilai signifikansi 0,005. Sehingga menunjukkan hasil thitung > ttabel yaitu $2,950 > 2,003$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, serta ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa dalam melakukan investasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus.

Pada pertanyaan kuesioner variabel literasi keuangan dengan 5 item pertanyaan yang membahas mengenai literasi keuangan dijelaskan bahwa kebanyakan responden yaitu mahasiswa sebagai responden menjawab setuju pada pertanyaan-pertanyaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat baik dalam mendorong mahasiswa untuk minat berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS).

Literasi keuangan dalam syariah merupakan pemahaman serta pengetahuan seseorang atau individu yang berhubungan dengan ekonomi serta keuangan syariah, dapat membedakan antara sistem keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional, dan juga dapat memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk mengelola keuangan berdasarkan literasi yang dimilikinya.⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati pada tahun 2021 yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.⁹

2. Pengaruh return terhadap minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus

Berdasarkan hasil penelitian uji t untuk variabel return mempunyai nilai thitung sebesar 0,746 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459. Sehingga nilai thitung < ttabel yaitu $0,746 < 2,003$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, serta dengan tingkat signifikansi $0,459 > 0,05$. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada analisis data variabel return menunjukkan adanya pengaruh negatif atau tidak memberi pengaruh terhadap variabel minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus. Dapat diartikan bahwa apabila investor ingin mendapatkan keuntungan yang besar maka harus didukung dengan pengetahuan tentang perdagangan saham, mengetahui hal ini akan membantu investor merealisasikan keuntungan modal yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah masih rendah karena kurangnya pengetahuan tentang perdagangan saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Purboyo, dkk., yang menunjukkan bahwa variabel return tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁰

⁸ Dian Sugiarti, *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus SMK di Jakarta)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9 (10) (2023): 768.

⁹ Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)*, AL FIDDOH, Vol. 2 (2) (2021): 82.

¹⁰ Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Wicaksono, *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return*

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus

Berdasarkan hasil penelitian uji t untuk variabel modal minimal dihasilkan nilai thitung sebesar 3,344 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,344 > 2,003$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima, serta dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus.

Pada pertanyaan kuesioner variabel modal minimal terdapat empat poin pertanyaan yang mayoritas respondennya menjawab setuju bahwa variabel modal minimal berpengaruh terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal baik dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi melalui Galeri Investasi (GIS).

Hal ini jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen dijelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat dan kontrol diri atau pengendalian diri, sehingga seseorang yang berkeinginan untuk melakukan investasi akan mempertimbangkan jumlah modal minimal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi saham di pasar modal syariah.¹¹

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika pada tahun 2017, yang menunjukkan hasil bahwa variabel modal minimal berpengaruh terhadap variabel minat investasi mahasiswa.¹²

Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin, Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 No. 2(2019): 148.

¹¹ Imam Ghozali, 25 *Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 107.

¹² Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, Vol. 2 No 2 (2017): 33.